

# EDUKASI BAHAYA COVID-19 DAN 5M SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 PADA SISWA KELAS 6 SD NEGERI 3 KROBOKAN

Lusi Febrianti<sup>1)</sup>, Rini Widarti<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Email : lusifebrianti2208@gmail.com

## *Abstract*

*Pemerintah daerah dapat mengeluarkan izin kepada satuan pendidikan yang telah memenuhi seluruh persyaratan berjenjang untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka secara terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Namun pada kondisi nyata penerapan protokol kesehatan tersebut tidak dilakukan dengan baik oleh para siswa di SD Negeri 3 Krobokan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas 6 SD Negeri 3 Krobokan dapat disimpulkan bahwa mereka tahu apa itu Covid-19 dan 5M secara umum. Namun, mereka belum memahami bagaimana virus itu menyebar dan bagaimana 5M menyikapi penyebaran virus Covid-19, sehingga kesadaran siswa akan pentingnya menerapkan 5M masih kurang. Untuk membantu menguraikan masalah, metode kegiatan yang dilakukan yaitu dengan memberikan edukasi pada siswa kelas 6 SD Negeri 3 Krobokan tentang bahaya Covid-19 dan 5M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan, Menghindari kerumunan dan Mengurangi mobilitas) sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Edukasi dilakukan dengan media video animasi yang disertai dengan praktik 7 langkah mencuci tangan serta pembuatan poster bertema Covid-19.*

**Keywords :** *edukasi; covid-19; protokol kesehatan 5M*

## **PENDAHULUAN**

Wabah penyakit *coronavirus* (Covid-19) telah ditetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Palsalnya, saat ini virus tersebut sudah menyebar hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 dimulai pada akhir tahun 2019 di Wuhan, Tiongkok dan Indonesia mendeteksi

kasus pertamanya pada awal Maret 2020 (Lestari, 2021).

Pada Februari 2022, tercatat 430.257.564 kasus dan 5.922.049 kematian di dunia, sedangkan di Indonesia tercatat 5.457.775 kasus dan 147.586 kematian telah dilaporkan dan di Jawa Tengah sendiri tercatat 563,464 kasus dengan 30.870 kematian (WHO, 2022; Satgas Covid-19, 2022).

Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak yang luar biasa diberbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Sejak Maret 2020, lebih dari 500.000 pusat layanan anak usia dini, sekolah dan universitas tutup dan beralih ke pembelajaran jarak jauh. Kebijakan ini mempengaruhi lebih dari 60 juta anak (Aji, 2021).

Meski anak-anak berisiko lebih rendah tertular virus Covid-19 dibandingkan dengan orang tuanya, 80 juta anak Indonesia atau sekitar 30% dari total populasi bisa sangat terpengaruh oleh berbagai efek sekunder (UNICEF, 2020). Penutupan sekolah yang berkepanjangan, isolasi sosial dari teman sebaya, dan stres karena terbatasnya pembelajaran dan pengajaran di rumah berdampak besar pada anak-anak. Kesehatan mental dan emosional anak menjadi perhatian utama karena adanya perubahan signifikan dalam aktivitas sehari-hari anak (Andreas, 2020).

Di saat Covid-19 terus menyebar, peran masyarakat dalam melakukan tindakan pencegahan penyebaran virus lebih lanjut, mengurangi dampak wabah dan mendukung langkah-langkah pengendalian penyebaran virus ini sangat dibutuhkan. Langkah-langkah pencegahan telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi kasus penyebaran Covid-19 dengan mensosialisasikan protokol kesehatan 5M

yaitu penerapan memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas (Aulia *et al.*, 2021).

Penyebaran Covid-19 di kalangan anak-anak disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang bahaya Covid-19 itu sendiri. Dengan keadaan seperti inilah peningkatan pengetahuan dan pemahaman Covid-19 pada anak sangat dibutuhkan (Prasetyo *et al.*, 2020).

WHO menyatakan, “cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah dengan mendapatkan informasi yang baik tentang SARS-CoV-2, penyakit yang disebabkan, dan bagaimana penyebarannya”. Edukasi kesehatan dan perilaku hidup sehat dan bersih, dengan memperkuat pesan yang konsisten dan mengajak orang untuk mengubah kebiasaan mereka, dianggap efektif dalam mengurangi tingkat infeksi. Namun, hingga saat ini sebagian besar edukasi kesehatan ditargetkan bukan pada anak-anak secara khusus melainkan populasi secara umum. Hal tersebut berpotensi mengakibatkan kebingungan, ketakutan, dan penyimpangan pada anak-anak dalam penerapan protokol kesehatan (Gray *et al.*, 2020).

Sesuai Surat Keputusan Bersama 4 Menteri terhadap pembelajaran di tahun ajaran dan tahun akademik baru 2020/2021 pada zona hijau, pemerintah

daerah dapat mengeluarkan izin kepada satuan pendidikan yang telah memenuhi seluruh persyaratan berjenjang untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka secara terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat (Satgas Covid-19, 2021). Namun pada kondisi nyata penerapan protokol kesehatan tersebut tidak dilakukan dengan baik oleh para siswa di SD Negeri 3 Krobokan. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, dilakukan edukasi bahaya Covid-19 dan 5M sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 pada Siswa Kelas 6 SD Negeri 3 Krobokan.

### **MASALAH, TARGET DAN LUARAN**

Dilihat dari hasil observasi dan identifikasi masalah yang dilakukan pada siswa kelas 6 SD Negeri 3 Krobokan dapat disimpulkan bahwa mereka mengetahui apa itu Covid-19 dan 5M secara umum. Namun, mereka belum memahami bagaimana virus itu menyebar dan bagaimana 5M menyikapi penyebaran virus Covid-19, sehingga kesadaran siswa akan pentingnya menerapkan 5M masih kurang. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, langkah yang dilakukan yaitu memberikan edukasi bahaya Covid-19 dan 5M sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 pada Siswa Kelas 6 SD Negeri 3 Krobokan.

Adapun target yang ingin dicapai dari kegiatan edukasi ini yaitu :

1. Membantu siswa untuk memahami bagaimana virus Covid-19 dapat menyebar dan bagaimana 5M menyikapi penyebaran virus Covid-19.
2. Kegiatan edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menerapkan 5M sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

### **METODE PELAKSANAAN**

Untuk membantu menguraikan masalah, metode kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan edukasi terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan yaitu observasi dan identifikasi masalah yang ada di lingkungan sekolah. Setelah menemukan berbagai masalah yang ada, tahap selanjutnya menentukan satu masalah yang akan dipilih. Kemudian menyusun kegiatan edukasi yang akan dilaksanakan. Dilanjutkan dengan pembuatan laporan awal, dan pelaksanaan kegiatan edukasi untuk membantu mengatasi masalah tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Edukasi dilakukan selama 1 bulan dengan frekuensi 1 kali perminggu. Edukasi diawali dengan pengenalan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan

2 dan penyampaian maksud serta tujuan dari edukasi. Kegiatan edukasi bertempat di ruang kelas 6 SD Negeri 3 Krobokan. Media yang digunakan dalam kegiatan edukasi ini yaitu video animasi yang disertai dengan praktik 7 langkah mencuci tangan serta pembuatan poster bertema Covid-19.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dilaksanakan pada bulan Agustus hingga September dengan frekuensi 1 kali perminggu selama 4 minggu. Kegiatan edukasi bertempat di ruang kelas 6 SD Negeri 3 Krobokan.

Pertemuan pertama, Sabtu, 14 Agustus 2021 kegiatan edukasi diawali dengan pengenalan oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 dan penyampaian maksud serta tujuan dari edukasi. Selanjutnya kami mengajukan beberapa pertanyaan sederhana kepada para siswa mengenai apa itu Covid-19 dan 5M. Beberapa jawaban dari siswa yaitu : Covid itu virus menular, berbahaya dan menyebabkan sakit. Selanjutnya yaitu pemberian pertanyaan mengenai apa itu 5M. Kemudian jawaban dari siswa yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan membatasi mobilitas.



**Gambar 1. Penyampaian materi Covid-19.**

Setelah mengetahui hasil jawaban dari siswa, kemudian dilakukan penyampaian. Materi yang disampaikan diantaranya sejarah ditemukannya Covid-19 pertama kali, dampak Covid-19 terhadap pendidikan, cara penularan Covid-19, tanda gejala Covid-19, cara pencegahan Covid-19 dengan 5M, dan cara menjaga imunitas tubuh. Materi disampaikan secara lisan dan interaktif antara mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 dan siswa Kelas 6 SD Negeri 3 Krobokan.

Pertemuan kedua, Rabu, 25 Agustus 2021 yaitu penayangan video animasi Covid-19, praktik 7 langkah mencuci tangan, serta pemberian tugas membuat poster bertema Covid-19.



**Gambar 2. Penayangan video animasi Covid-19**



**Gambar 3. Praktik 7 langkah mencuci tangan**

Pertemuan ketiga, Rabu, 1 September 2021 Pengumpulan dan penilaian poster Covid-19.



**Gambar 4. Pengumpulan poster bertema Covid-19**

Pertemuan terakhir, Senin, 6 September 2021 penyerahan hadiah 3 poster terbaik.



**Gambar 5. Penyerahan hadiah poster terbaik**

Pelaksanaan kegiatan edukasi yang dilakukan pada siswa kelas 6 SD Negeri 3 Krobakan berjalan dengan lancar. Para siswa terlihat sangat antusias dan mengikuti serangkaian kegiatan dengan baik. Salah satu kendala yang mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 SD Negeri 3 Krobakan temui saat memberikan edukasi yaitu adanya siswa yang tidak hadir disetiap pertemuan. Dari 9 jumlah keseluruhan siswa kelas 6 hanya 6-7 siswa yang hadir disetiap pertemuannya, sehingga tidak semua siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan edukasi yang diberikan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Edukasi yang dilakukan kepada siswa kelas 6 SD Negeri 3 Krobakan selama 4 kali pertemuan berjalan dengan lancar. Siswa mulai memahami bagaimana virus dapat menyebar dan

bagaimana 5M menyikapi penyebaran virus Covid-19. Sehingga siswa menjadi sadar akan pentingnya menerapkan 5M sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Mahasiswa kampus mengajar angkatan 2 SD Negeri 3 Krobokan mengajak para siswa untuk selalu mematuhi dan menerapkan 5M baik di sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal, sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 sesuai anjuran Kementerian Kesehatan. Peran dari guru-guru juga sangat dibutuhkan dalam memberikan pemahaman dan contoh yang baik kepada para siswa untuk selalu mentaati protokol kesehatan.

## REFERENSI

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak COVID-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(5), 395-402.
- Aulia, G., Rahmah Fahriati, A., Okta Ratnaningtyas, T., Meitania Utami, S., Dwi Pratiwi, R., Adi Ismaya, N., & Ayu Sabrina, P. (2021). Covid-19 Prevention Education With the Health Protocol of 5M and the Importance of Multivitamins During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 133-139.
- Gray, D. J., Kurscheid, J., Mationg, M. L., Williams, G. M., Gordon, C., Kelly, M., & McManus, D. P. (2020). Health-education to prevent COVID-19 in schoolchildren: a call to action. *Infectious Diseases of Poverty*, 9(1), 1-3.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman dan Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Lestari, N. D. (2021). Sosialisasi Bahaya Covid-19 dan Protokol Kesehatan Kepada Anak-Anak di Tempat Les Desa Sidorahayu. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57-65.
- Prasetyo, A. (2020). Media Internet Sebagai Sarana Edukasi Pada Anak Usia Dini Tentang Covid-19. *Journal Of Informatics And Vocational Education*, 3(2), 43-46.
- Satgas Covid-19. 2021. *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta : Satgas Covid-19.
- Satgas Covid-19. 2022. *Peta Sebaran*. Satgas Covid-19. <<https://covid19.go.id/peta-sebaran>>. Diakses 26 Februari 2022.

- Schleicher, A. (2020). *The impact of COVID-19 on education-Insights from Education at a Glance 2020*. Amerika : Organisation for Economic Co-operation and Development.
- United Nations Children's Fund. 2020. *COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia*. Jakarta : United Nations Children's Fund.
- World Health Organization. 2022. *Coronavirus Disease (Covid-19) Dashboard*. WHO. <<https://covid19.who.int>>. Diakses 26 Februari 2022.